

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik
dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh : Dodi Saputra¹&Ruzikna²

Pembimbing: Dra. Ruzikna, M.Si

¹*College Student of Business Administration, Faculty of Social Science and Politic, From
Riau University*

²*Lecturer of Business Administration, Faculty of Social Science and Politic,
From Riau University*

Abstract

The aim of this study to determine the influences of Firm Size, Profitability and leverage toward Companies Value of Plastic and Packaging which is listed on Indonesia Stock Exchange. Ratio of the size of the company is used as the independent variable is the natural logarithm of total asset(Ln total asset. Profitability ratio which is used as independent variabel are return on equity (ROE) and return on investment (ROI) and and Leverage ratio were use as independent variables is Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER). While the value companies as dependent variabel measured by ratio price book value (PBV).

In this study, the data where financial report and annual report. The sampling taken by purposive sampling, the sample are 6 from companies in plastic and packaging which is listed on Indonesia Stock Exchange. Analysis techniques in this study are simple linear, double linear, determinate coefficient, test t(partial), and test F(simultan). Data analysis was used analysis linear agression with the help of software SPSS 21.

The results showed that the size of the company partially (t test) significantly affect the value of the company. Profitability has no significant effect on firm value. While the leverage also has no significant effect on firm value. The result of simultaneous research (F test) showed no significant influence between company size, profitability and leverage together to the value of the company in plastic and packaging sector listed in Indonesia Stock Exchange.

Keyword: *firm size, Profitability, leverage, The Companies Value*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang bekerja untuk mencapai suatu tujuan. Kepentingan yang paling mendasar yaitu mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin serta kesejahteraan bagi para pemegang saham perusahaan. Perusahaan tidak akan mampu berdiri sendiri tanpa adanya sekelompok orang atau badan yang membantu pendanaan

perusahaan. Pendanaan yang diberikan harus memberikan kompensasi yang sesuai dengan harapan dengan kata lain, investor maupun kreditor tidak akan berkenan untuk menginvestasikan dananya jika perusahaan yang dituju tidak dapat memberikan kompensasi yang sesuai di masa yang akan datang. Hal utama yang dilakukan oleh investor maupun kreditor sebelum bersinvestasi atau memberikan kredit ialah melakukan analisis pada laporan keuangan

perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk menilai apakah perusahaan mampu memberikan kompensasi dari investasi yang mereka tanamkan diperusahaan.

Industri kemasan plastik berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, serta elektronika. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), Kementerian Perindustrian menetapkan industri plastik hilir sebagai sektor prioritas pengembangan pada tahun 2015-2019.

Industri kemasan plastik yang merupakan sektor kimia hilir selama ini telah menjadi supply chain dari consumer product. Industri ini pertumbuhannya cukup tinggi dan potensinya masih besar, jumlah industri plastik hingga saat ini mencapai 925 perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk plastik. Sektor ini menyerap tenaga kerja sebanyak 37.327 orang dan memiliki total produksi sebesar 4,68 juta ton. Permintaan produk plastik nasional mencapai 4,6 juta ton dan meningkat sebesar lima persen dalam lima tahun terakhir. (sindonews.com, Juli 2018).

Produk plastik dan karet berperan penting karena dibutuhkan sektor-sektor manufaktur strategis secara terintegrasi, antara lain industri pangan, permesinan, otomotif, dan elektronika. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong peningkatan investasi industri plastik dan karet di dalam negeri, mulai dari sektor hulu sampai hilir. Upaya ini guna memperkuat struktur manufaktur tersebut agar mampu mendorong nilai tambah dan mengurangi bahan baku impor. (sindonews.com, Juli 2018).

Untuk memacu kinerja industri plastik dalam negeri, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus berupaya mengurangi ketergantungan bahan baku impor serta mendorong peningkatan kualitas, kuantitas maupun spesifikasi produk yang dihasilkan. Dukungan lainnya, yakni melalui penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI), fasilitasi promosi dan

investasi, penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), tata niaga impor, penguatan kegiatan penelitian dan pengembangan serta kebijakan lain yang mendukung peningkatan daya saing dan produktivitas (kemenperin.go.id, Juli 2018).

Pemerintah berjanji akan mendukung pengembangan industri plastik yang ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan. Diantaranya melalui Standar Nasional Indonesia (SNI) khusus bagi produk plastik kemasan. Mengarahkan pengembangan industri pada produk yang ramah lingkungan, termasuk pengembangan produk plastik berbahan baku sumber terbarukan dan aman bagi kesehatan manusia (finance.detik.com, Juli 2014).

Pemerintah telah mengatur dan menerapkan standar khusus untuk kemasan pangan yang dapat dijadikan acuan bagi para pelaku usaha baik di industri pengguna kemasan ataupun industri kemasan itu sendiri. Untuk itu industri pangan olahan di Indonesia dapat lebih memperluas wawasan dalam peningkatan daya saing, termasuk update teknologi terbaru sehingga memiliki daya saing global yang berdampak pada pertumbuhan industri pangan olahan di Indonesia. Betapa pentingnya inovasi sebuah kemasan, mulai dari desain, teknologi, dan tren yang sesuai dengan kebutuhan pasar global. Hal ini juga menjadi perhatian dari Indonesia Packaging Federation (IPF) untuk mendorong daya saing produk kemasan dari Indonesia di pasar Global (kemenperin.go.id, Juli 2018)..

Industri plastik Indonesia tercatat sangat potensial, karena merupakan salah satu industri vital yang memiliki variasi produk yang sangat luas serta mempunyai keterkaitan dengan industri lain, seperti industri kemasan, kosmetik, elektronik, otomotif, dan sebagainya. Selain itu, konsumsi industri plastik di dalam negeri sangat tinggi.

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting yang harus selalu diperhatikan oleh perusahaan karena nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan.

Memaksimumkan nilai perusahaan saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. (Sudana, 2009).

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, antara lain ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachmawati dan Hanung, 2007).

Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang atau tidak. Menurut (Kasmir, 2010) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang

sering digunakan investor untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan.

Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Adapun laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menurut penelitian (Putu Mikhya Novari dan Putu Vivi Lestari, 2016).

Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki resiko leverage yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Karena leverage merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun resiko leveragenya juga tinggi, sehingga mereka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan resiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu. Leverage

berpengaruh negatif namun tidak signifikan menurut penelitian (Rifqi Faisal Hargiansyah, 2015).

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Semakin berkembangnya zaman mengakibatkan banyak perusahaan yang semakin berkembang dan bermunculan. Maka dari itu perusahaan harus pandai dalam membuat strategi dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk menentukan bagaimana perusahaan mengambil keputusan dalam menjalankan usaha tidak terlepas dari isi laporan keuangan perusahaan, karena laporan keuangan adalah senjata utama perusahaan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yaitu pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2007).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian (Brigham dan Houston, 2001). Menurut (Sujoko, 2007) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Menurut (Suharli, 2016), suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil dimana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian maka pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Menurut (Awat, 1998) profitabilitas berusaha mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Profitabilitas kaitannya terdiri dari dua jenis rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Menurut (Michelle & Megawati, 2005) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Petronila dan Mukhlisin, 2003).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2012)

Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2010). Rasio leverage merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman (Wiagustini, 2010)

(Sujoko, 2007) menyatakan bahwa dalam manajemen keuangan, leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Tujuan perusahaan menggunakan leverage agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Begitu pula sebaliknya, leverage juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham. Konsep leverage ini sangat penting terutama untuk menunjukan

kepada analis keuangan dalam melihat trade-off antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai tipe keputusan finansial.

Nilai Perusahaan

Menurut (Husnan, 2000) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut (Sujoko, 2007). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Keputusan keuangan secara tepat yang ditetapkan oleh manajer keuangan akan meningkatkan nilai perusahaan dan akan berdampak pada kemakmuran pemilik perusahaan tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : profitabilitas, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan kepada hasil dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_{a1} : Variabel Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a2} : Variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a3} : Variabel *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a4} : Variabel Ukuran Perusahaan, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik dan terarah diperlukan suatu metode penelitian agar dapat menjawab pokok permasalahan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengambil 6 perusahaan sebagai sampel karena 6 perusahaan tersebut menyediakan data-data lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru, Riau.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar

di BEI tahun 2014 yang berjumlah 64 perusahaan.

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- a) Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.
- b) Menyediakan laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap selama periode 2010-2014.
- c) Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel ukuran perusahaan, variabel profitabilitas, variabel *leverage* dan variabel nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

c. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa laporan keuangan dan data kualitatif berupa laporan tahunan (*annual report*). Dalam penelitian ini data diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id lokasi ini merupakan tempat pengambilan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode dokumentasi. Metode observasi merupakan telaah pustaka dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi

merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,519	2,484		2,625	,014
Ukuran Perusahaan	-,447	,188	-,476	-2,381	,025
Profitabilitas	,004	,014	,056	,305	,763
Leverage	,004	,002	,410	2,048	,051

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y^1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y^1 = 6,519 + (-0,447)X_1 + 0,004X_2 + 0,004X_3$$

$$Y^1 = 68,792 - 0,447X_1 + 0,004X_2 + 0,004X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 6,519. Artinya jika ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas

(X_2) dan *Leverage* (X_3) nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan (Y) mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,519.

- Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_1) sebesar -0,447 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,447. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, semakin naik ukuran perusahaan maka semakin menurun nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rifqi Faisal Hargiansyah (2015),
- Koefisien regresi variabel profitabilitas (X_2) sebesar 0,004 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,004. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, semakin naik profitabilitas maka semakin naik nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rifqi Faisal Hargiansyah (2015), I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta, Dewi Ernawati (2015)
- Koefisien regresi variabel *Leverage* (X_3) sebesar 0,004 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan *leverage* mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,004. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Leverage* dengan nilai perusahaan, semakin naik *Leverage* maka semakin naik nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta

Hasil Uji Determinasi (R^2) Berganda Model Summary^b

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,464 ^a	,215	,125	,80864	,751

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R² (Adjusted R Square)* adalah 0,125 atau 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) adalah sebesar 12,5%. Variasi variabel independen yang digunakan dalam model (ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*) mampu menjelaskan sebesar 12,5% variasi variabel dependen (nilai perusahaan). Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dengan penelitian. Langkah ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti secara linear.

Uji t (parsial)

Hasil Uji t Variabel X₁ Terhadap Variabel Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,923	2,295		2,145	,041
1 Ukuran Perusahaan	-,279	,169	-,297	-1,649	,110

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data untuk variabel ukuran perusahaan (X₁) diperoleh nilai *t*_{hitung} sebesar -1,649. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, $\alpha = 5 \% : 2 = 2,5 \% = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df (derajat kebebasan) = (N-k-1) = 30-3-1 = 26 (N jumlah kasus, k jumlah variabel independen) hasil *t*_{tabel} sebesar -2,056. Nilai *t*_{hitung} lebih besar dari *t*_{tabel} (-1,649 > -2,056) dan tingkat signifikan 0,110 > 0,05 maka H₁ diterima. Artinya ukuran perusahaan (X₁) secara parsial ada pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Tanda negatif menunjukkan terjadi pengaruh negatif antara variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Artinya adalah jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka nilai perusahaan mengalami penurunan dan jika ukuran perusahaan mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rifqi Faisal Hargiansyah (2015)

Hasil Uji t Variabel X₂ Terhadap Variabel Y

Coefficients^a

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,058	,287		3,688	,001
1 Profitabilitas	,005	,014	,071	,379	,708

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data untuk variabel profitabilitas (X₂) diperoleh nilai *t*_{hitung} sebesar 0,379. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, $\alpha = 5 \% : 2 = 2,5 \% = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df (derajat kebebasan) = (N-k-1) = 30-3-1 = 26 (N

jumlah kasus, k jumlah variabel independen) hasil t_{tabel} sebesar 2,056. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,379 < 2,056$) dan tingkat signifikan $0,708 > 0,05$ maka H_2 ditolak. Artinya profitabilitas (X_2) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2015).

Hasil Uji t Variabel X_3 Terhadap Variabel Y

Hasil Uji t Variabel X_1 Terhadap Variabel Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,902	,312		2,887	,007
Leverage	,002	,002	,170	,914	,368

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data untuk variabel *Leverage*(X_3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,914. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, $\alpha = 5 \% : 2 = 2,5 \% = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df (derajat kebebasan) = $(N-k-1) = 30-3-1 = 26$ (N jumlah kasus, k jumlah variabel independen) hasil t_{tabel} sebesar 2,056. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,914 < 2,045$) dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_3 ditolak. Artinya *leverage*(X_3) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rifqi Faisal Hargiansyah (2015).

Uji F (simultan)

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Regression	4,662	3	1,554	2,376	,093 ^b
1 Residual	17,001	26	,654		
Total	21,663	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data didapatkan hasil f_{hitung} sebesar 2,376. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, $\alpha = 5 \%$, df 1 = (jumlah variabel-1) = $4-1 = 3$ dan df 2 = $(N-k-1) = 30-3-1 = 26$ (N jumlah kasus, k jumlah variabel independen), maka hasil F_{tabel} sebesar 2,98. Nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,376 < 2,98$) dan nilai signifikan $0,093 > 0,05$ maka H_4 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh secara signifikansi antara variabel ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2) dan *Leverage*(X_3) secara bersama-sama terhadap Nilai perusahaan (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan analisis laporan keuangan mengenai ukuran perusahaan yang dilihat dari *Ln total asset* bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah menunjukkan performanya yaitu dengan memiliki total asset yang kian meningkat sehingga hal tersebut menjadikan bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan sahamnya.
- Berdasarkan analisis rasio keuangan mengenai profitabilitas yang dilihat dari *return on equity* (ROE) masih belum mencapai standar industri yaitu 40%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Dengan demikian perusahaan dapat

meningkatkan lagi hasil pengembalian ekuitas disetiap tahunnya. Sedangkan profitabilitas yang dilihat dari *return on investment* (ROI) juga masih belum mencapai standar industri yaitu 30%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Rendahnya hasil rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.

- c. Berdasarkan analisis rasio *leverage* yang diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) dapat dilihat bahwa tingkat DAR dan DER mengalami fluktuasi selama periode 2010-2014. Kondisi DAR pada penelitian ini belum baik karena berada diatas standar industri yang ditetapkan, namun kondisi DER belum baik karena berada dibawah standar industri yang ditetapkan. Artinya adalah perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan aktiva perusahaan.
- d. Berdasarkan analisis rasio keuangan mengenai nilai perusahaan yang dilihat dari *price book value* (PBV) dalam kondisi baik, dimana rata-rata nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia diatas standar industri yaitu 1 atau *overvalued*.
- e. Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel ukuran perusahaan secara parsial (masing) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f. Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel profitabilitas secara parsial (masing) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- g. Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel *leverage* secara parsial (masing) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor

plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* secara simultan (bersamaan) tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Bagi perusahaan

- a. Bagi perusahaan sektor industri plastik dan kemasan hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan ukuran perusahaan, profitabilitas serta leveragenya sehingga perusahaan dapat diakui dimata dunia dan menjadi tujuan para investor untuk menanamkan saham, sehingga modal yang didapatkan dari investor dapat digunakan untuk maksimalisasi nilai perusahaan.

Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Pada penelitian ini variabel profitabilitas hanya menggunakan indikator *return on equity* dan *return on investment* dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Jadi, bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah indikator lain yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan yang potensial memberikan kontribusi terhadap perubahan variabel dependen.
- b. Pada penelitian ini variabel *leverage* hanya menggunakan indikator *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Jadi, bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah indikator lain yang digunakan untuk mengukur *leverage* perusahaan yang potensial memberikan kontribusi terhadap perubahan variabel dependen.
- c. Dari analisis statistik didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas

dan *leverage* tidak ada berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Jadi, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperpanjang periode pengamatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan, maka semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Awat, N. J. 1998. *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Brigham, Houston. 2006. *DasarDasar Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto John Willey: Thomson South Western.
- Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadiwidjaja, Rini Dwiyani. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia..* Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara : Medan
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan edisi 3*. jakarta: Rajawali Pers
- Michelle dan O. Megawati. 2005. *Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Pada Equity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Hutang Pada Perusahaan Public* di Jakarta. SNA VIII. Jakarta.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan Cetakan Keempat Belas*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Petronila, T.A dan Mukhlisin.2003. *Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel*.Jurnal Ekonomi dan Bisnis PP. 17-26.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. cetakan ke-2. MediaKom : Yogyakarta.
- Rahmawati. 2002. *Motivasi, Batasan, dan Peluang Manajemen Laba (Studi Empiris pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek, Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 23, No. 4, hal.385-403.
- Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko.2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Makasar 26-28Juli 2007.
- Siallagan, Hamonangan dan M. Machfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Labadan Nilai Perusahaan*. Dalam Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Suad, Husnan. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, Edisi Ketiga.Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori, dan Praktik edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, Arief dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* .Jakarta : PT Grasindo.
- Suharli, Michell. 2006. *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. Dalam Jurnal Manajemen Akuntansi, 6(1): h: 23-24.
- Suharli, Michael. 2006. *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Go Publik di Indonesia*. Jurnal Manajemen Akuntansi. 6(1).
- Sujoko. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan

Kewirausahaan.Vol. 9.No. 1.Maret:
41-48.

Wiagustini.2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar.Udayana University Press.

Artikel dan Jurnal:

Novari, Putu Mikhy dan Putu Vivi Lestari. 2014. Jurnal. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana : Bali

Hargiansyah, Rifqi Faisal .2015. Jurnal.*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember : Jawa Barat

Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta. 2014. Jurnal.*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana : Bali.

Sumber Lain:

www.idx.co.id

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/16971/Industri-Kemasan-Plastik-Jadi-Rantai-Pasok-Penting-Sektor-Lain>

<https://finance.detik.com/industri/d-1669568/pemerintah-siapkan-sni-plastik-kemasan>

<https://ekbis.sindonews.com/read/1302506/34/menakar-prospektif-industri-plastik-dan-karet-nasional-1525267738>